

ABSTRAK

Kebutuhan likuiditas yang tinggi merupakan dampak dari pertumbuhan bisnis dan perekonomian. Untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain, manusia membutuhkan transportasi, terutama transportasi darat. Transportasi darat kerap menjadi pilihan masyarakat karena dianggap lebih hemat dan praktis, terutama untuk perjalanan jauh. Transportasi darat biasanya lebih disukai karena ketersediaannya dan relatif efisien saat bepergian Bersama keluarga. Mobil menjadi salah satu pilihan bagi seseorang untuk melakukan perjalanan jauh. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian responden mayoritas berusia kisaran 15-24 tahun dengan jumlah persentase total sebanyak 31,99% dari total sampel atau 87 orang. Sedangkan responden terbanyak kedua adalah responden berusia kisaran 35-44 tahun dengan 27,94% dari total sampel atau 76 orang dan disusul responden berusia kisaran 25-34 dengan 22,06% dari total sampel atau 60 orang. Hasil penelitian mengkonfirmasi hipotesis bahwa kurang tidur berhubungan positif dengan kinerja mengemudi. Kemudian korelasi yang didapat bersifat negatif yang artinya apabila kurang tidur tinggi maka kinerja mengemudi rendah, begitu pula sebaliknya apabila kurang tidur rendah maka kinerja mengemudi tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden sebagian memediasi efek kurang tidur performa berkendara. Penurunan responden pada kondisi kurang tidur mengganggu performa berkendara yang dapat menimbulkan bahaya terhadap keselamatan-tindakan penting selama mengemudi di driver. Penyebab gangguan berkendara dapat dipengaruhi oleh kurang tidur, lingkungan, dan kondisi jalan.

Kata Kunci: Kurang Tidur, Kecelakaan, Kinerja Mengemudi